

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai output percobaan dan penjelasan bisa ditarik konklusi yang bisa diambil yaitu:

1. UMK pada data Kabupaten Gresik memberikan pengaruh terhadap PDRB Kabupaten Gresik. Begitu juga UMK pada data Kabupaten Lamongan memberikan pengaruh positif signifikan bagi PDRB. Hal ini disebabkan pekerja yang diberikan upah memadai tentunya dapat membeli dan mencukupi kebutuhannya. Konsumsi rumah tangga yang dilakukan pekerja tentunya turut berkontribusi pada PDRB Kabupaten Gresik dan Lamongan. Pekerja akan semakin sehat dan produktif sehingga produksi juga meningkat jumlahnya.
2. Rata-rata lama sekolah data Gresik dan Lamongan sama-sama tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan. Penyebab hal ini terjadi di Kabupaten Gresik akibat permasalahan ekonomi keluarga yang rendah sehingga banyak siswa lebih memilih putus sekolah dan bekerja. Selain itu, banyak orang yang rela digaji rendah supaya dapat bekerja di pabrik-pabrik disana. Penyebab tidak berpengaruhnya rata-rata lama sekolah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan adalah pendidikan berkualitas hanya berpusat di perkotaan dibanding wilayah terpencil dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih

rendah. Selain itu, para sarjana lebih memilih berkarir di luar Kabupaten Lamongan yang pelayanan publik dan hiburannya memadai.

3. TPAK data Kabupaten Gresik tidak membagikan pengaruh bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik sebagai tujuan para pencari kerja dari berbagai daerah di Jawa Timur sehingga persaingan bagi tenaga kerja lokal mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Selain itu, Kabupaten Gresik terkena dampak fenomena *urban sprawl* pada Kota Surabaya. Namun TPAK data Kabupaten Lamongan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan merupakan daerah yang cukup strategis karena termasuk dalam kawasan *hinterland* (penyangga) Surabaya sekaligus berdekatan dengan Kabupaten Gresik. Dampak positif dari kondisi tersebut adalah banyak investor yang tertarik untuk membangun perusahaannya di Kabupaten Lamongan karena UMK yang masih kecil jika dipadankan dengan Kabupaten Gresik sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Selain itu didukung juga dengan adanya Pelabuhan Pacitan yang membuat mobilisasi kegiatan ekonomi lebih mudah.
4. Terdapat perbedaan perbandingan variabel yang berpengaruh signifikan pada Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan yang memiliki sektor unggulan dan kondisi ekonomi yang berbeda.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Gresik diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui pembetulan sarana prasarana pendukung dan juga memaksimalkan pemberian dukungan beasiswa untuk anak-anak yang berhenti sekolah. Pemerintah Kabupaten Gresik harus mengawasi perusahaan-perusahaan industri agar peraturan mengenai pemprioritasan tenaga kerja lokal dapat berjalan dengan baik agar memudahkan tenaga kerja lokal mendapatkan pekerjaan.
2. Pemerintah Kabupaten Lamongan diharapkan dapat membangun kesadaran dan motivasi bagi anak-anak dan juga orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi masa depan. Selain itu, membangun kesadaran orang tua dan anak-anak juga harus diimbangi dengan memperbaiki sarana dan prasarana untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah Kabupaten Lamongan harus mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja lokal atau bahkan membuat kebijakan pemprioritasan tenaga kerja lokal bagi perusahaan-perusahaan industri disana supaya jika dibandingkan dengan tenaga kerja lainnya, tenaga kerja lokal tidak kalah berkompetisi.